ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.2055

EKSISTENSI ILMU KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Erwan Effendy[1], Alya Rahmadhani Br Ginting[2], M. Hafizh Rafi'ie[3],
M. Naufal Dzakwan Purba[4], Rahadian Tri Anggraini[5]
UIN Sumatera Utara Medan
erwanefendi@uinsu.ac.id; alyaginting193@gmail.com

Abstract

This research seeks to explore the role of communication science in the human experience. It employs a qualitative research approach, which involves presenting data through a series of sentences. The methodology employed in this study is descriptive in nature. The findings of this investigation highlight communication science as a discipline that delves into the principles, theories, and concepts surrounding the human communication process. More precisely, this field investigates the transmission, reception, and comprehension of information by individuals, groups, organizations, and society in various contexts. Communication science serves not only as an academic domain but also as a valuable practical skill deeply integrated into people's daily lives. Its presence assists individuals in comprehending, enhancing, and deepening their interactions with the world. Communication science holds significant importance in human existence because communication is the primary means by which humans connect, exchanging ideas, experiences, and emotions. The subsequent points emphasize why the significance of communication science in human life cannot be overstated: It aids in fostering and sustaining healthy interpersonal relationships and helps individuals comprehend the influence of mass media on thought patterns, behavior, and perceptions.

Keywords: *Existence, Communication Science, Human Life*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran ilmu komunikasi dalam kehidupan manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan penyajian data melalui serangkaian kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi ilmu komunikasi sebagai sebuah disiplin yang menggali prinsip-prinsip, teori-teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan proses komunikasi manusia. Lebih tepatnya, bidang ini menyelidiki bagaimana informasi disampaikan, diterima, dan dipahami oleh individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam berbagai konteks. Ilmu komunikasi bukan hanya sebagai ranah akademis, tetapi juga sebagai keterampilan praktis yang sangat terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari individu. Kehadirannya membantu individu memahami, meningkatkan, dan mendalamkan interaksi mereka dengan dunia. Ilmu komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia karena komunikasi adalah cara utama bagi manusia untuk terhubung, menukar ide, pengalaman, dan emosi. Poin-poin berikut menegaskan mengapa

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pentingnya ilmu komunikasi dalam kehidupan manusia tidak bisa diremehkan: Ilmu komunikasi membantu dalam membangun dan menjaga hubungan interpersonal yang sehat, serta membantu individu memahami pengaruh media massa terhadap pola pikir, perilaku, dan persepsi.

Kata Kunci: Eksistensi, Ilmu Komunikasi, Kehidupan Manusia

PENDAHULUAN

Manusia, sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keunikan tersendiri di alam semesta ini karena memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu simbol yang disebut sebagai komunikasi ketika berinteraksi dengan sesama makhluk hidup atau entitas lainnya. Proses menciptakan, menggunakan, dan terkadang menyalahgunakan simbol ini adalah inti dari fase kehidupan manusia di planet ini, yang erat terkait dengan aspek sosial sehari-hari. Adanya sistem simbol dan bahasa yang diciptakan ini mendorong masyarakat global untuk memahami seberapa pentingnya arti membaca, mentransformasikan pengetahuan, serta memperluas pemahaman, menjadikan semua yang awalnya terbatas menjadi lebih dinamis. Contohnya, perkembangan internet, telepon seluler, radio, dan televisi dalam kehidupan saat ini adalah bukti bahwa interaksi simbol dan bahasa tidak lagi terbatas oleh batasan jarak dan waktu.

Kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin "Communicatio," yang merujuk pada kata "Communis" yang berarti memiliki makna yang sama, yakni kesamaan makna mengenai suatu hal (Effendy, 2005: 3). Meskipun ada banyak definisi yang diberikan oleh para ahli mengenai arti kata "komunikasi," namun secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan informasi atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik melalui interaksi langsung (komunikasi lisan) maupun melalui media (Effendy, 2005: 5).

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan tindakan yang memungkinkan kita untuk menerima dan menyampaikan informasi sesuai dengan kebutuhan kita. Secara teoretis, tindakan komunikasi dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa konteks, seperti komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada komunikasi organisasi.

Dalam masyarakat, media kadang-kadang digunakan sebagai alat untuk memengaruhi keyakinan yang dianut individu, menyebarkan ideologi, membangun citra, menyuarakan kebenaran, dan dalam beberapa kasus, menyebarkan informasi palsu atau hoax. Di sisi lain, perkembangan dalam kehidupan saat ini telah menghadirkan bentuk komunikasi yang belum pernah terbayangkan sebelumnya melalui media sosial. Media sosial merupakan inovasi signifikan yang telah mengatasi hambatan jarak dan waktu, yang sebelumnya tidak mungkin.

Namun, penting diakui bahwa ilmu komunikasi juga memberikan manfaat besar bagi manusia. Satu-satunya cara kita bisa mendapatkan informasi atau berita terbaru adalah melalui media, baik itu media massa atau media sosial. Oleh karena itu, eksistensi ilmu komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi adalah cara utama manusia berinteraksi, berbagi ide, pengalaman, dan emosi satu sama lain. Berikut adalah beberapa alasan mengapa eksistensi ilmu komunikasi sangat penting. Dengan latar belakang ini, penelitian yang berjudul "Eksistensi Ilmu Komunikasi dalam Kehidupan Manusia" menjadi menarik untuk dilakukan.

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan menggunakan urutan kalimat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan deskriptif ini melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari kata-kata, gambar, dan informasi yang diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, serta penelitian ilmiah lainnya.

HASIL

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi dapat dilihat melalui etimologi (asal-usul kata) dan terminology (penggunaan istilah). Dari segi etimologi, seperti yang dijelaskan oleh Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, terdapat beberapa kata yang berperan, termasuk "communicare" yang berarti berpartisipasi atau memberi tahu, dan "Communis opinion" yang mengacu pada pendapat umum (Roudhonah, 2007). Dalam konteks terminologi, berbagai pakar seperti Hovland, Janis, dan Kelley, sebagaimana dikutip oleh Forsdale, telah mencoba mendefinisikan komunikasi, di antaranya sebagai "proses individu mengirim stimulus dalam

bentuk verbal untuk mengubah perilaku orang lain" (Muhammad, 2014). Menurut Laswell, komunikasi adalah jawaban terhadap pertanyaan "who says what in which medium to whom with what effect" (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan efek apa). John B. Hoben mengasumsikan bahwa komunikasi harus berhasil, dan ia mendefinisikannya sebagai "pertukaran verbal pikiran atau gagasan" (Deddy Mulyana, 2007).

Berdasarkan definisi-di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, atau pesan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan membangun komunikasi yang efektif. Komunikasi melibatkan transaksi, merupakan proses simbolik yang melibatkan individu dalam mengelola lingkungan mereka, membangun hubungan antar manusia melalui pertukaran informasi, dan berusaha memengaruhi sikap dan perilaku orang lain.

2. Tujuan Komunikasi

a. Tujuan komunikasi adalah untuk mencapai kesejajaran dan membangun relasi antara individu atau kelompok. Beberapa sasaran komunikasi termasuk:
b. Memastikan Penerimaan Pesan oleh Penerima: Tujuan komunikasi adalah memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima oleh penerima tanpa kesalahpahaman.
c. Memfasilitasi Penciptaan Wawasan atau Pengetahuan Baru: Salah satu tujuan komunikasi adalah memperluas pengetahuan dan pemahaman kita dengan menyediakan informasi baru.
d. Membentuk Hubungan Bermakna: Komunikasi adalah aspek penting dalam membangun hubungan yang bermutu antara individu, yang memerlukan komunikasi yang efisien.
e. Menguji dan Mengubah Sikap dan Perilaku: Melalui komunikasi, setiap individu memiliki peluang untuk memengaruhi orang lain dan membujuk mereka untuk mempertimbangkan sudut pandang kita serta memengaruhi perilaku mereka.
f. Menyelesaikan Masalah dan Mengatasi Konflik: Komunikasi dapat dijadikan alat untuk menyelesaikan masalah dan meredakan konflik tanpa adanya kesalahpahaman (Ngalimun, 2017).

3. Unsur-Unsur dalam Komunikasi

Secara keseluruhan, komponen-komponen dalam komunikasi dapat diidentifikasi menjadi empat elemen utama, yakni

a. Komunikator, yang juga dikenal sebagai pengirim pesan, encoder, atau pihak yang mengirimkan pesan, mengacu pada individu atau entitas yang bertindak sebagai sumber pesan.
b. Pesan adalah materi pernyataan yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan tersebut dapat berupa komunikasi lisan atau tertulis, serta dapat menggunakan simbol-simbol, gambar, warna, atau isyarat lain yang dinyatakan melalui bahasa verbal (kata-kata atau kalimat yang dinyatakan secara lisan atau tertulis) dan nonverbal (kalimat yang disampaikan tanpa kata-kata secara langsung).
c. Media atau saluran komunikasi adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengantarkan pesan kepada komunikan, yang bisa berupa individu, kelompok, atau masyarakat dalam skala yang lebih besar.
d. Komunikan merujuk kepada penerima pesan, yang juga dapat disebut sebagai decoder atau pihak yang menerima pesan. Komunikan adalah pihak yang dituju pesan tersebut (Effendi, 1996). Komunikasi merupakan dasar dalam hubungan antar manusia: Ilmu

PEMBAHASAN

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu merindukan interaksi dengan sesama manusia. Mereka ingin memahami dunia sekitar mereka dan bahkan ingin menyelami aspek-aspek dalam diri mereka sendiri. Dorongan untuk mengetahui ini menjadikan komunikasi sebagai suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi individu dalam kehidupan berkelompok. Profesor Wilbur Schramm bahkan menyatakan bahwa ilmu komunikasi dan kehidupan masyarakat adalah dua konsep yang tak dapat dipisahkan. Tanpa komunikasi, masyarakat tidak mungkin bisa terbentuk, dan sebaliknya, tanpa adanya masyarakat, manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi (Schramm, 1988). Oleh karena itu, eksistensi ilmu komunikasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan komunikasi menjadi landasan utama dalam interaksi manusia, memungkinkan mereka untuk berbagi gagasan, pengalaman, dan emosi. Dalam konteks ini, beberapa alasan mengapa eksistensi ilmu komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut:

a. Ilmu komunikasi memiliki peran penting dalam membantu individu memahami bagaimana membangun serta merawat hubungan antarpribadi yang sehat. Keterampilan komunikasi yang berkualitas dapat memperkuat ikatan emosional dan membangun kepercayaan di antara individu.
b. Dampak Media Massa: Ilmu komunikasi membantu individu memahami pengaruh media massa dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan persepsi masyarakat. Di era informasi saat ini, media massa memegang peran kunci dalam membentuk opini publik, memberikan pendidikan masyarakat, serta mempengaruhi kebijakan politik.
c. Kepemimpinan dan Manajemen: Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan kunci dalam bidang kepemimpinan dan manajemen. Pemahaman cara berkomunikasi dengan efektif dapat membantu pemimpin dalam memotivasi tim, menyelesaikan konflik, serta memimpin organisasi menuju kesuksesan.
d. Negosiasi dan Penyelesaian Konflik: Sehari-hari, individu sering terlibat dalam negosiasi dan konflik. Ilmu komunikasi membantu mereka memahami teknik negosiasi yang efektif dan keterampilan penyelesaian konflik untuk mencapai hasil yang adil dan saling menguntungkan.
e. Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Ilmu komunikasi memberikan kerangka kerja untuk memahami berbagai jenis komunikasi, mulai dari komunikasi lisan hingga komunikasi tertulis, dan membantu dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.
f. Pengaruh Budaya dan Kebudayaan: Ilmu komunikasi membantu individu memahami bagaimana budaya memengaruhi komunikasi. Setiap budaya memiliki norma-norma komunikasi yang berbeda, dan pemahaman terhadap perbedaan ini dapat mengurangi kesalahpahaman serta konflik antarbudaya.
g. Pengembangan Karier: Banyak karier membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Di dunia kerja, kemampuan berkomunikasi yang efektif dapat membantu individu mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek, termasuk dalam wawancara pekerjaan, presentasi, dan interaksi dengan rekan kerja dan klien.

Ilmu komunikasi bukan hanya bidang studi akademik, tetapi juga merupakan Keterampilan praktis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah ilmu komunikasi. Eksistensi ilmu komunikasi membantu individu memahami, meningkatkan, dan mendalamkan cara mereka berinteraksi dengan dunia sekitar mereka. Harold D. Laswell, salah satu tokoh penting dalam pembentukan ilmu komunikasi melalui ilmu politik,

mengidentifikasi tiga fungsi pokok yang menjelaskan mengapa manusia memerlukan ilmu komunikasi.

Pertama, manusia memiliki hasrat untuk mengontrol lingkungannya. Melalui komunikasi, manusia dapat mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan, menjaga lingkungannya, serta menghindari potensi ancaman. Komunikasi memungkinkan manusia untuk memahami peristiwa dan kejadian, serta mengembangkan pengetahuannya dengan belajar dari pengalaman pribadi dan informasi yang diperoleh dari lingkungannya.

Kedua, manusia berupaya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Kelangsungan hidup suatu masyarakat sangat tergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan. Penyesuaian ini tidak hanya mencakup respons terhadap fenomena alam seperti banjir, gempa bumi, dan perubahan musim yang memengaruhi perilaku manusia, tetapi juga penyesuaian dengan lingkungan sosial tempat manusia hidup. Ini membutuhkan kemampuan beradaptasi agar manusia dapat hidup secara harmonis dalam lingkungan tersebut.

Ketiga, ada upaya untuk melakukan transformasi sosialisasi. Masyarakat perlu terus mempertahankan eksistensinya, dan ini memerlukan pertukaran nilai, perilaku, dan peran antara anggota masyarakat. Contohnya, bagaimana nilai-nilai yang baik diajarkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka, peran sekolah dalam mendidik warga negara, dan peran media massa dalam menyampaikan pandangan hati nurani kepada khalayak. Pemerintah juga berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendukung kepentingan anggota masyarakat yang dilayani.

Keempat, komunikasi juga berfungsi sebagai panduan dasar bagi individu dalam berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Profesor David K. Berlo dari Michigan State University menggambarkan komunikasi sebagai alat penting dalam interaksi sosial yang membantu individu untuk memahami dan meramalkan sikap orang lain, serta untuk menyadari peran diri dalam menjaga keseimbangan dalam masyarakat (Brynes, 1965).

Oleh karena itu, ilmu komunikasi tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kapasitas individu maupun sebagai anggota masyarakat. Ilmu komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama interaksi antara manusia, karena kemampuan berkomunikasi dengan baik memiliki dampak langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam kehidupan berkelompok, termasuk bagi mereka yang menjabat sebagai dokter, dosen, manajer, pedagang, pramugari, pemuka agama, penyuluh lapangan, pramuniaga, dan

sebagainya. Oleh karena itu, sukses atau kegagalan seseorang dalam mencapai tujuan mereka, termasuk dalam karier, sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

KESIMPULAN

Ilmu Komunikasi merupakan disiplin ilmu yang menganalisis prinsip-prinsip, teori-teori, dan konsep-konsep yang terkait dengan proses komunikasi manusia. Lebih khusus lagi, ilmu ini mencakup penyelidikan tentang bagaimana informasi disampaikan, diterima, dan dipahami oleh individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam berbagai situasi. Ilmu Komunikasi bukan hanya berfungsi sebagai domain studi akademik, melainkan juga sebagai suatu keterampilan praktis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari individu. Keberadaan ilmu komunikasi membantu manusia untuk memahami, meningkatkan, dan memperdalam cara mereka berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Dalam konteks ini, ilmu komunikasi memiliki eksistensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena komunikasi adalah sarana utama yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi satu sama lain, berbagi ide, pengalaman, dan emosi. Beberapa alasan mengapa eksistensi ilmu komunikasi sangat krusial dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut: Ilmu komunikasi membantu individu memahami bagaimana membangun dan menjaga hubungan interpersonal yang sehat. Ilmu komunikasi juga membantu individu memahami bagaimana media massa memengaruhi pola pikir, perilaku, dan persepsi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alo Liliweri, (2017). *Komunikasi Antar Personal,* Jakarta: Kencana

Andhita Sari, (2017). *Komunikasi Antar Pribadi,* Yogyakarta: Deepublish

Arni muhmmad, (2014). *Komunikasi Organisasi,* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Deddymulyana, (2007). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Effendi, (1996). *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Al-Amin Press

Muhammad Mufid, (2005). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana

Ngalimun, (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, yogyakarta

Padang, S. (2023). Efektivitas Komunikasi Kelompok Pengajian Jemaah Lansia dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Medan Sekitar Lingkungan Masjid Ar-Razab Deli Serdang. Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 1(1), 63-85. https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i1.1825

Roudhonah, (2007*). Ilmu Komunikasi*, Jakarta: UI

Zebua, A. H. (2023). Model Komunikasi Da'i dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Muallaf Daerah Minoritas Desa Muzoi Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara. Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 1(1), 146-166. https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i1.1833